

EVALUASI PENGGUNAAN ODOO UNTUK PEMBELAJARAN HRIS BAGI MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Arief Fahmie¹ Annisaa Miranty Nurendra²
Universitas Islam Indonesia¹²

E-mail: a.fahmie@uii.ac.id¹, annisaa.miranty@uii.ac.id²

Abstrak

Mata kuliah *Human Resources Information System* di Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia pada awalnya menggunakan SAP HCM, namun tim pengelola mata kuliah tersebut memutuskan mengganti perangkat pembelajaran dari SAP HCM ke ODOO karena tidak berbayar dan *open source*. Dengan melanjutkan penelitian sebelumnya tentang kegunaan ODOO, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi penggunaan ODOO. Penelitian evaluasi ini menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*) yang memiliki fokus pada process (penilaian mahasiswa terhadap dosen) dan komponen produk (nilai akhir mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2020). Bagian Akademik telah mengumpulkan data, dan kemudian peneliti menganalisisnya menggunakan statistik deskriptif dan ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dosen dalam proses pembelajaran pada kategori tinggi, sedangkan rerata nilai akhir berada pada taraf cukup (B+). Juga tidak ada perbedaan evaluasi mahasiswa terhadap dosen dalam tiga tahun tersebut. Menurut penelitian ini, pembelajaran HRIS dengan ODOO sudah efektif tetapi perlu peningkatan.

Kata Kunci: Evaluasi; Aplikasi ODOO; HRIS.

Abstract

The Human Resources Information System course at the Psychology Study Program at the Islamic University of Indonesia initially used SAP HCM, but the course management team decided to change the learning tool from SAP HCM to ODOO because it is free and open source. Continuing previous research on the usability of ODOO, this research aims to evaluate the implementation of ODOO usage. This evaluation research uses the CIPP model (context, input, process, product), which focuses on process (student assessment of lecturers) and product components (final grades of 2017, 2018, and 2020 students). The Academic Section collected the data then we analyzed it using descriptive statistics and ANOVA. The results showed that the performance of lecturers in the learning process was in the high category, while the average final score was at a sufficient level (B+). There is also no difference in student evaluations of lecturers in the three years. According to this study, HRIS learning with ODOO has been effective but needs improvement.

Keywords: *evaluation; ODOO application; HRIS.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan munculnya inovasi bidang pendidikan. Psikologi merupakan salah satu cabang ilmu yang berkaitan dengan perilaku manusia dan di dunia kerja sehingga mahasiswa yang mempelajari ilmu ini memerlukan kompetensi yang berbasis pada teknologi informasi. Sebagai contoh, di dunia kerja berbagai aplikasi teknologi informasi digunakan untuk pengelolaan sumber daya manusia yang berbasis *Enterprises Resources Planning* (ERP). ERP mengintegrasikan semua proses bisnis dalam suatu *platform* sehingga akurasi dan efisiensi dapat tercapai dan telah diimplementasikan di berbagai organisasi, baik pemerintahan maupun perusahaan menengah (Akbar & Arici, 2015; Arrahmane & Abdellah, 2016; Ziemba, 2013). Di bidang *Human Capital Management* (HCM) dengan aplikasi ERP-HCM, proses bisnis bidang sumber daya manusia diintegrasikan dengan proses yang lain misalnya produksi, marketing, logistik, sehingga dalam menjalankan bisnis menghasilkan produktivitas yang tinggi, misalnya untuk proyek *talent management*, *time management* (Hartiningsih, 2016; Tiwari, 2019; Tyagi & Bali, 2015).

Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia (UII) melalui mata kuliah *Human Resource Information System* (HRIS) memberikan pembekalan kepada mahasiswa agar lebih kompetitif di dunia kerja dengan mengembangkan pembelajaran manajemen sumber daya manusia (ERP-HCM) berbasis teknologi informasi dengan menggunakan aplikasi ODOO. Dengan mengenalkan perangkat lunak ERP untuk membantu

tugas-tugas manajemen sumber daya manusia, diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang terkini. Aplikasi ODOO memiliki dua pilihan penerapan: *server* lokal dan *web*, serta memiliki berbagai pilihan modul. Untuk modul Manajemen Sumber Daya Manusia (HRM) terdapat menu antara lain survei, rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja (Agustin & Yusup, 2020; Bantam, Fahmie, & Zulaifah, 2019) bahkan dapat diintegrasikan dengan sistem kepakaran buatan (Khasanah, 2019; Prakoso, 2020). Modul lainnya adalah Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM), Akuntansi dan Keuangan (A&F), Manajemen Pemasaran dan Penjualan (MSM), Manajemen Proyek (PM) dan dapat diimplementasikan di perusahaan berskala korporasi maupun menengah (Aziza & Rahayu, 2019; Puspita, 2018; Wu & Chen, 2020).

Sebelumnya, pelaksanaan kuliah HRIS menggunakan SAP HCM namun kemudian diganti dengan ODOO. Alasan dari pergantian tersebut adalah biaya SAP HCM yang lebih mahal karena aplikasi berbayar, sedangkan ODOO adalah aplikasi tidak berbayar dan *open source* sehingga dipilih sebagai pengganti. Terkait dengan pergantian tersebut perlu dilakukan evaluasi terhadap penggunaannya.

Untuk memastikan bahwa kualitas ODOO memenuhi standar, maka telah dilakukan riset tentang usabilitas ODOO dalam perkuliahan HRIS di Prodi Psikologi (UII) (Fahmie, Miranty, Agustina, & ..., 2018). Istilah usabilitas mengacu pada seberapa baik perangkat lunak, seperti ODOO, sesuai dengan kebutuhan penggunaanya dalam mencapai tujuan mereka atau melakukan pekerjaan mereka (Sauro, 2015; Sonderegger & Sauer, 2009). Responden dalam pengujian usabilitas ODOO tersebut melibatkan 49 mahasiswa yang mengikuti

kelas HRIS yang terdiri 10 orang laki-laki dan 39 orang perempuan. Pelaksanaan uji usability dilakukan di laboratorium komputer dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner untuk mengukur *learnability*, *flexibility*, *effectiveness* dan *attitude* (Yacob et al., 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai total usability aplikasi ODOO mencapai 79,15%. Nilai tersebut diperoleh dari aspek *learnability* = 79,93%, *flexibility* = 73,46%, *effectiveness* = 77,55%, *attitude* = 80,61%. Penggunaan aplikasi ODOO dapat dijelaskan dalam gambar berikut (Fahmie, Miranty, Agustina, & , 2018) :



Gambar 1. Halaman laman ODOO



Gambar 2. Membuat data base baru



Gambar 3. Pilihan modul



Gambar 4. Membuat job position



Gambar 5. Contoh salah satu job position



Gambar 6. Tindak lanjut lamaran yang masuk



Gambar 7. Pengumpulan data saat seleksi



Gambar 8. Pengambilan keputusan seleksi

Berdasarkan penelitian tentang usabilitas tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut yang difokuskan terhadap penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen terkait pembelajaran HRIS dan prestasi mahasiswa di mata kuliah tersebut.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui kinerja dosen dalam mengajar dari persepsi mahasiswa. Sebagai contoh, telah dilakukan penggunaan penilaian secara daring yang dihubungkan dengan kelulusan mahasiswa (Asri, 2018), dan fasilitas pembelajaran (Idris & Djafar, 2019), bahkan di tingkat lebih kompleks telah digunakan sistem informasi untuk meningkatkan kualitasnya (Aldo, Putra, & Munir, 2019; Sartika & Jumadi, 2019; Tanjung & Adawiyah, 2018). Penelitian ini mendapat relevansinya karena menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran dengan mengelola umpan balik dari mahasiswa untuk proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

Dari perspektif teori kompetensi, maka penilaian cara dosen mengajar oleh mahasiswa dapat dikategorikan sebagai mengukur kompetensi dengan kriteria tertentu, misalnya adalah waktu, kerapian, komunikasi, proses perkuliahan (Sapruwan & Setyawan, 2020). Setelah diketahui tingkat kompetensinya, maka kompetensi tersebut dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode analisis kebutuhan (Qurbani, 2017) atau dengan penggunaan fasilitas *e-learning* (Harahap & Alpi, 2017). Untuk pembelajaran HRIS di Prodi Psikologi UII, digunakan kuesioner untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap kompetensi mengajar.

Di samping kompetensi mengajar, maka komponen yang dievaluasi adalah prestasi belajar. Prestasi belajar telah ditetapkan sebagai salah satu parameter keberhasilan belajar mahasiswa terutama terkait dengan ranah kognitif (Hasanah, Maria, & Lutfianawati, 2019). Indikator prestasi

belajar dapat dilihat dari berbagai aspek, misal kehadiran, presentasi, pengumpulan, ujian tengah dan akhir semester. Untuk perkuliahan HRIS, prestasi belajar yang diukur adalah nilai akhir yang berupa huruf dan dihitung frekuensinya.

Prestasi belajar dipengaruhi berbagai hal, misalnya faktor psikologis yang antara lain konsep diri, harga diri, prokrastinasi akademik (Ayu & Prayitno, 2018; Zuraida, 2019). Di samping itu, terdapat faktor lain yang bersifat eksternal misalnya dosen dan fasilitas belajar (Febianti & Joharudin, 2018; Takrim & Mikkael, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar adalah proses yang kompleks dan dinamis.

Berdasarkan kajian tersebut maka penelitian terhadap penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen terkait pembelajaran HRIS dan prestasi mahasiswa di mata kuliah tersebut perlu dilakukan sebagai tindak lanjut dari penelitian usabilitas yang telah dilakukan untuk memastikan bahwa ODOO adalah aplikasi yang tepat untuk kuliah HRIS.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi program dengan menggunakan proses dan produk dari model *context, input, process, dan product* (CIPP) (Ebtesam & Foster, 2019). Model CIPP telah dilakukan di berbagai negara dan bidang ilmu (Mahmoudabad & Moradi, 2018; Nemati & Mousazadeh, 2021; Ngala, Fongod, Orock, Ayuk, & ..., 2019). Penelitian evaluasi dalam artikel ini memiliki tujuan mengevaluasi suatu program, dengan fokus pada proses dan produk. Proses yang dimaksud adalah proses pembelajaran dengan menganalisa penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen mengajar, sedangkan produk yang dimaksud adalah nilai akhir dari mahasiswa yang bersangkutan.

Penelitian dilakukan dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan Divisi Akademik berupa data penilaian mahasiswa terhadap dosen di mata kuliah HRIS di Prodi Psikologi UII dari tahun 2017-2021 dan nilai akhir. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui pola skor penilaian mahasiswa dan nilai akhir, sedangkan analisa varian digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan skor penilaian mahasiswa dan nilai akhir di tiga tahun tersebut.

Contoh pertanyaan penilaian dosen adalah kesiapan dosen dalam memberikan kuliah/praktek/praktikum, keteraturan dalam menyelenggarakan kuliah (sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama), kesesuaian soal ujian yang diberikan dengan materi yang diberikan, penggunaan media dan teknologi pembelajaran, dan kemampuan menghidupkan suasana kelas. Mahasiswa memberikan penilaian yang terendah nilai 1 sampai dengan nilai tertinggi 4. Untuk nilai akhir, berupa huruf dengan interval yang tertinggi adalah A sedangkan terendah adalah E.

HASIL DAN PEMBAHASAN

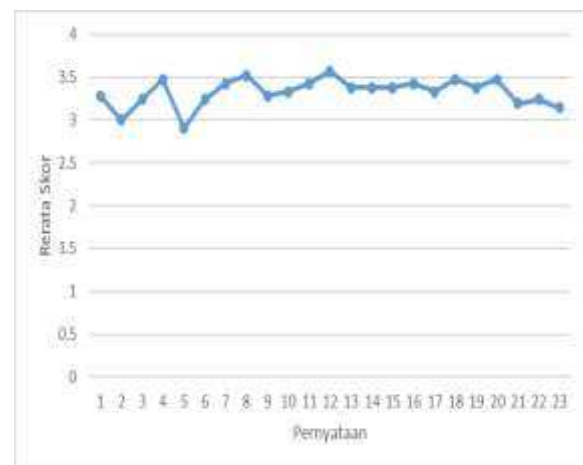
Proses perkuliahan kelas HRIS dilakukan secara regular seperti perkuliahan pada umumnya dan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran perminggu. Untuk memandu arah perkuliahan, telah ditetapkan dua Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yaitu mampu menjelaskan konsep *Human Resources Information System* dalam administrasi dan pengelolaan sumber daya manusia dan mampu menggunakan *Human Resources Information System* untuk administrasi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), maka mahasiswa

mendapatkan pengalaman pembelajaran dengan mengikuti ceramah, melakukan simulasi manajemen SDM dengan menggunakan piranti lunak HRIS, dan melakukan asesmen lapangan untuk menyusun rancangan HRIS. Sedangkan referensi utama adalah buku berjudul *Human Resource Information Systems: Basics, Applications, and Future Directions: Basics, Applications, and Future Directions* dan situs www.ODOO.com.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan kuliah HRIS, berikut ini disajikan respon mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam mengajar.

Tabel 1. Respon Mahasiswa Perkuliahan TA 2017/2018



Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan nomer 5 memperoleh skor terendah yaitu 2,9 yang terkait dengan kemampuan menghidupkan kelas. Skor rerata nomer tertinggi terdapat pada nomer 13, 14, dan 15 dengan skor 3,38. Ketiga skor tersebut terkait dengan pernyataan yang berhubungan kemampuan memberi contoh relevan terhadap konsep yang diajarkan, kemampuan menjelaskan keterkaitan topik yang diajarkan dengan topik lain, dan kemampuan menjelaskan keterkaitan topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan.

Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran HRIS yang mengharuskan mahasiswa melakukan praktek menggunakan aplikasi, maka kemampuan menghidupkan kelas dapat menjadi kurang optimal meskipun di sisi lain, hal ini juga menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan dosen. Di Di sisi lain, karena kuliah HRIS bersifat aplikatif dan menggunakan ODOO yang juga banyak digunakan di perusahaan, maka menjadi mudah bagi dosen untuk mengajarkan sehingga mahasiswa juga mempersepsi bahwa materi kuliah relevan dengan kebutuhan di industri.

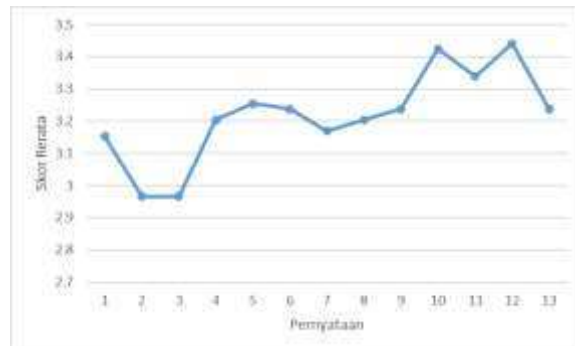
Tabel 2. Respon Mahasiswa Perkuliahan TA 2018/2019



Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pernyataan nomer 5, terkait kemampuan menghidupkan kelas, juga memiliki skor terendah yaitu 3,19 seperti tahun sebelumnya meskipun menunjukkan peningkatan. Untuk tahun 2018, skor rerata nomer tertinggi adalah 3,69 untuk pernyataan nomer 7, 8, 12, 18, dan 19. Skor-skor tersebut terkait dengan pernyataan yang berhubungan dengan memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya/mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan mahasiswa di kelas, perlakuan dosen kepada semua mahasiswa sama, tugas yang diberikan mendukung materi kuliah, dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bertanya di luar kelas.

Terlihat bahwa belum ada perubahan kemampuan menghidupkan kelas dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tentu menjadi pertimbangan tersendiri. Diperlukan upaya peningkatan kemampuan dosen untuk membuat suasana kelas lebih memotivasi mahasiswa, misalnya pelatihan yang menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan dinamis (Qurbani, 2017). Di sisi lain, jika dilihat skor tertinggi, maka dosen sebenarnya telah berinteraksi dengan mahasiswa dengan perlakuan yang sama dan juga memberikan kesempatan bertanya sekaligus menjawab sesuai harapan mahasiswa. Terkait skor tertinggi lain, maka dapat disimpulkan bahwa tugas yang diberikan telah sesuai dengan materi. Hal ini dapat difahami karena perkuliahan ini bersifat praktik yang aplikatif.

Tabel 3. Respon Mahasiswa Perkuliahan TA 2020/2021



Tabel 3 menunjukkan data yang berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena skala yang digunakan terdiri dari 13 butir pernyataan dan perkuliahan dilaksanakan dengan daring. Skor terendah terdapat pada pernyataan 2 yang terkait hal yang sama yaitu kemampuan dosen menghidupkan suasana kelas selama perkuliahan daring, juga pada pernyataan 3 yang terkait dengan kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan selama perkuliahan daring. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan kajian

husus terkait hal ini, terlebih saat kuliah dilakukan dengan dengan daring dan jumlah mahasiswa yang jauh lebih banyak (N=60 berbanding N=20 dan 16). Meskipun demikian, sebenarnya dosen telah memiliki sisi positif dalam hal kemauan dan kecepatan tanggapan dosen terhadap kendala dan pertanyaan mahasiswa sebagai skor tertinggi. Hal ini berarti dosen pengampu perlu lebih fleksibel dan rileks dalam mengampu mata kuliah ini (Arista & Rahma, 2019).

Tabel 4. Skor Penilaian Mahasiswa

Tahun	Mean	SD	N
2017	3.343	.437	20
2018	3.511	.434	16
2020	3.227	.644	60

Tabel 5. Analisis Varian Penilaian Mahasiswa

Cases	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Tahun	1.069	2	.535	1.582	.211
Residual	31.439	93	.338		

Note. Type III Sum of Squares

Tabel 4 menunjukkan rerata skor penilaian mahasiswa terhadap kemampuan mengajar dosen, yaitu di tahun 2017 adalah 3,343 (SD = 0,437), 2018 adalah 3,511 (SD = 0,434), dan 2020 adalah 3,227 (SD = 0,644). Untuk analisis kategorisasi dengan lima pilihan antara sangat rendah sampai dengan sangat tinggi (Widhiarso, 2010), maka rerata untuk mahasiswa angkatan 2017 adalah 77 dan angkatan 2018 adalah 80.75 yang keduanya termasuk dalam level tinggi.

Tabel 5 menunjukkan bahwa bahwa tidak ada perbedaan skor penilaian mahasiswa di tiga tahun tersebut $F(2,93) = 1,582, p=.211$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum penilaian mahasiswa tetap sama meskipun dilaksanakan secara luring maupun daring.

Selain pada proses, evaluasi juga dilakukan pada produk yang dalam hal ini adalah nilai akhir mahasiswa. Penelitian-penelitian sebelumnya tentang hal ini telah banyak dilakukan, misalnya terkait pembelajaran jarak jauh, pengalaman kerja, atau pendidikan medis (Mahmoudabad & Moradi, 2018; Ngala et al., 2019; Rachmaniar, Yahya, & Lamada, 2021).

Nilai akhir mahasiswa berupa huruf dengan interval yang tertinggi adalah A (ekuivalen dengan 4), A- (ekuivalen dengan 3,75), A/B (ekuivalen dengan 3,5), dan yang terakhir adalah F atau tidak lulus. Terdapat perbedaan jumlah subjek, jika untuk penilaian mahasiswa total mahasiswa adalah 96, maka total subjek untuk nilai akhir adalah 101 karena terdapat 5 mahasiswa yang tidak mengisi penilaian terhadap dosen,

Deskripsi nilai akhir mahasiswa di tahun 2017, 2018, dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Nilai ODOO

	2017		2018		2020	
	F	%	F	%	F	%
A	5	21,7	4	23	14	23,33
A-	1	4,34	3	17,64	12	20
A/B	7	30,43	1	5,88	4	6,67
B+	3	13,04	0	0	14	23,33
B	5	21,74	4	23,53	9	15
B-	2	8,69	1	5,88	0	0
B/C	0	0	1	5,88	0	0
C+	0	0	1	5,88	2	3,33
C	0	0	1	5,88	1	1,67
< C	0	0	1	5,88	4	6,67

Apabila dikonversikan maka akan diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Akhir Mahasiswa

Tahun	Mean	SD	N
2017	3.413	.410	23
2018	3.236	.639	18
2020	3.417	.497	60

Tabel 8. Analisis Varian Nilai Akhir Mahasiswa

Cases	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Tahun	.477	2	.239	.927	.399
Residual	25.218	98	.257		

Note. Type III Sum of Squares

Tabel 7 menunjukkan bahwa rerata nilai akhir mahasiswa di tahun 2017 adalah 3,413 (SD = 0,41), 2018 adalah 3,236 (SD = 0,639), dan 2020 adalah 3,4173 (SD = 0,497). jika dikonversi ke huruf, maka ketiga angkatan memperoleh nilai B+. Tabel 8 menunjukkan bahwa bahwa tidak ada perbedaan skor penilaian mahasiswa di tiga tahun tersebut $F(2, 98) = 0,927, p=.399$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum nilai akhir mahasiswa tetap sama di tiga tahun tersebut.

Penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen HRIS seperti yang dilakukan Prodi Psikologi merupakan kegiatan reguler. Hal ini dimaksudkan untuk mengevaluasi suatu proses pembelajaran (Ebtesam & Foster, 2019; Salam, Supianto, & ..., 2019). Hasil menunjukkan meskipun masuk dalam kategori tinggi (dari lima kategorisasi), namun dengan rerata nilai B+ maka tetap perlu dilakukan perbaikan proses sehingga jika ditingkatkan kualitasnya maka suasana kelas menjadi lebih kondusif (Sapruwan & Setyawan, 2020).

Terdapat kelemahan dalam penelitian ini dan rekomendasi untuk arah penelitian selanjutnya. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan model CIPP, maka dapat dikembangkan menjadi penelitian eksperimental. Selain itu, penilaian kinerja dosen sudah terperinci dalam butir pernyataan sehingga hal yang sama perlu dilakukan untuk melakukan analisa terhadap nilai akhir.

KESIMPULAN

Menurut penelitian ini, pembelajaran HRIS dengan ODOO telah berhasil diterapkan tetapi perlu ditingkatkan. Proses pembelajaran kuliah HRIS ditinjau dari kinerja dosen mengajar di kelas berada pada kategori tinggi dan butuh beberapa perbaikan, misalnya menghidupkan suasana kelas. Hasil pembelajaran ditinjau dari nilai akhir berada pada kategori cukup (B+) dan juga perlu perbaikan. Hasil penelitian juga merekomendasikan untuk melakukan penelitian eksperimental dan melakukan analisis terperinci untuk nilai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, D., Putra, N., & Munir, Z. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut). *Jursima*. Retrieved from <https://ejournal.stmikgici.ac.id/index.php/jursima/article/view/7-2-3>
- Arista, H., & Rahma, A. A. (2019). Kontribusi Kompetensi Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Dosen. *Musamus Journal of Science Education*. Retrieved from <https://www.ejournal.unmus.ac.id/index.php/science/article/view/1454>
- Asri, Y. N. (2018). Hubungan Persepsi Mahasiswa pada Kinerja Dosen terhadap Tingkat Kelulusan

- Mahasiswa. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Retrieved from <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/394>
- Ayu, S. M., & Prayitno, S. H. (2018). Hubungan Antara Harga Diri Dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Tahun Ajaran 2017-2018. ... *Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*. Retrieved from <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/INSIGHT/article/view/Syl>
- Ebtesam, E., & Foster, S. (2019). Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at Zawia University. *International Journal of Applied ...*. Retrieved from <http://researchonline.ljmu.ac.uk/id/eprint/12612/>
- Fahmie, A., Miranty, A., Agustina, I., & ... (2018). Evaluasi Usabilitas ODOO dalam Proses Pembelajaran Human Resource Information System bagi Mahasiswa Psikologi. *Proceeding of The ...*. Retrieved from <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/63>
- Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2018). Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*. Retrieved from <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Edunomic/article/view/246>
- Harahap, S. H., & Alpi, M. F. (2017). E-Elearning Dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Dosen Di Perguruan Tinggi Di Kota Medan. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN ...)*. Retrieved from <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/bisman/article/view/1243>
- Hasanah, U., Maria, S., & Lutfianawati, D. (2019). Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*. Retrieved from <http://www.journal.uml.ac.id/TIT/article/view/71>
- Idris, R., & Djafar, H. (2019). Analisis Kepuasan Mahasiswa Ditinjau dari Kinerja Dosen dan Fasilitas Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/10014>
- Mahmoudabad, S. S. M., & Moradi, L. (2018). Evaluation of Externship curriculum for public health Course in Yazd University of Medical Sciences using CIPP model. *Education Strategies in Medical ...*. Retrieved from https://edcbmj.ir/browse.php?a_id=1294%5C&slc_lang=en%5C&sid=1%5C&printcase=1%5C&hbnr=1%5C&hmb=1
- Nasution, Y. R. (2019). Penerapan Aplikasi Online Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Uin Sumatera Utara Medan. *JISTech (Journal of Islamic Science and ...)*. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jistech/article/view/3158>
- Nemati, M., & Mousazadeh, O. (2021). Evaluating EFL Teacher Education Program in Farhangian University: A triangulated study based on CIPP Model. *Foreign Language Research Journal*. Retrieved from https://jflr.ut.ac.ir/article_84431.html?lang=en
- Ngala, J. S., Fongod, G. M., Orock, T. J., Ayuk, B. M., & ... (2019). Evaluating distance education programme using Stufflebeam CIPP model: University of Buea Cameroon. *Journal of Engineering ...*. Retrieved from

- https://www.academia.edu/download/63876593/NGALA_ARTICLE_220200709-33844-1diokas.pdf
- Qurbani, D. (2017). Peningkatan Kompetensi Dosen Dalam Cara Mengajar Melalui Pengembangan Training Need Analysis (Studi Kasus Di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/2535>
- Rachmaniar, R., Yahya, M., & Lamada, M. (2021). Evaluation of Learning through Work Practices Industry Program at University with the CIPP Model Approach. *International Journal of ...* Retrieved from <http://ijeedu.com/ijeedu/article/view/55>
- Salam, N. S. N., Supianto, A. A., & ... (2019). Analisis Sentimen Opini Mahasiswa Terhadap Saran Kuesioner Penilaian Kinerja Dosen dengan Menggunakan TF-IDF dan K-Nearest Neighbor. ... *Teknologi Informasi Dan ...* Retrieved from <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/5649>
- Sapruwan, M., & Setyawan, S. E. (2020). Penilaian Kinerja Dosen Bidang Kompetensi Belajar Mengajar. *Akutansi Bisnis & Manajemen ...* Retrieved from <http://journal.stiemce.ac.id/index.php/jabm/article/view/552>
- Sartika, D., & Jumadi, J. (2019). Clustering Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Algoritma K-Means (Studi Kasus: Universitas Dehasen Bengkulu). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & ...* Retrieved from <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/view/218>
- Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Economics*. Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/h4odzt slebfx5bfajjmft2adcy/access/wayback/https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/eco tal/article/download/14/9>
- Tanjung, D. Y. H., & Adawiyah, R. (2018). ... Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Dalam Penilaian Kinerja Dosen (Studi Kasus: Universitas Potensi *IT (INFORMATIC ...* Retrieved from <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/ITJournal/article/view/431>
- Widhiarso, W. (2010). Pengategorian Data dengan Menggunakan Statistik Hipotetik dan Statistik Empirik. *Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*.
- Yanto, E. S., & Kusrin, K. (2020). Engaging Pre Service Teachers In Multimodal Reading With Learning Logs: An Action Classroom-Based Research. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/8592>
- Zuraida, Z. (2019). Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama. *Jurnal Psikologi Kognisi*. Retrieved from <https://www.e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/view/452/0>